

Pada teknik pengumpulan data, peneliti menggunakan beberapa teknik yaitu berupa observasi, wawancara, dan juga dokumentasi. Teknik-teknik tersebut dilakukan untuk mengumpulkan informasi data mengenai kedisiplinan belajar siswa selama pandemi covid-19 berlangsung di SDN 03 Cihideung Udik.

a. Observasi

Observasi ini dipakai apabila peneliti melakukan penelitian berkaitan dengan perilaku seseorang. Dalam penelitian ini menggunakan teknik berupa observasi untuk mengungkapkan data yang berbentuk pelanggaran kedisiplinan belajar siswa dan penanaman dalam sikap kedisiplinan. Jenis observasi ini yaitu observasi secara terus terang atau tersamar, dimana peneliti sejak awal melakukan penelitian hingga akhir terus terang kepada sumber data bahwa sedang melakukan penelitian. Peneliti akan melakukan observasi dan mengamati terhadap bentuk pelanggaran penerapan kedisiplinan belajar siswa selama pandemi covid secara kelas virtual.

b. Wawancara

Teknik pengumpulan data lainnya adalah wawancara, wawancara ini dilakukan untuk mengetahui data atau mengungkapkan data melalui tanya jawab. Wawancara dilakukan oleh peneliti agar mengetahui data secara lebih mendalam. Dengan wawancara dapat melengkapi data yang diharapkan dapat memberikan informasi yang akurat sebelum analisis data

dilaksanakan. Melihat kondisi saat ini wawancara dilakukan secara tatap muka dengan guru dan beberapa siswa akan tetapi tetap mematuhi protokol kesehatan. Wawancara juga dilakukan secara virtual menggunakan aplikasi *whattaspp*.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan atas kejadian atau peristiwa yang terjadi pada masa lalu. Untuk memperkuat hasil penelitian peneliti menggunakan dokumentasi berupa foto dan atau dokumen peraturan sekolah untuk melengkapi data penelitian.

2. Prosedur Penelitian

Penelitian ini memaparkan mengenai kedisiplinan belajar siswa pada masa pandemi Covid-19 di kelas III SDN 03 Cihideung Udik dan penelitian menggunakan metode kualitatif yaitu mempelajari suatu komunitas dengan cara mendengarkan perkataannya, mengenai dirinya dan pengalamannya melalui sudut pandang individu yang diteliti (Salim, 2012). Penelitian ini menggunakan model Miles dan Huberman. Proses pengambilan data dan pengumpulan data diawali dengan meminta izin kepada pihak sekolah untuk melaksanakan penelitian. Dilanjutkan dengan koordinasi mengenai waktu dan tempat dilaksanakannya wawancara. Peneliti menyiapkan perlengkapan penelitian berupa pedoman wawancara, alat perekam suara, dan catatan lapangan. Setelah itu adalah kegiatan pelaksanaan.

E. Prosedur Analisis Data

Analisis data dilaksanakan sejak pengumpulan data hingga setelah pengumpulan data pada periode tertentu. Dalam menganalisis data ini peneliti menggunakan model Miles dan Huberman. Aktivitas analisis data yang terdapat pada model Miles dan Huberman antara lain yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, *verification*.

1. *Data Collection* (Pengumpulan Data)

Hal yang dilakukan pada penelitian adalah pengumpulan data. Pada kualitatif pengumpulan data dengan cara observasi, wawancara secara mendalam, dokumentasi atau kumpulan ketiganya (triangulasi). Tahap pengumpulan data dilakukan secara sehari-hari maupun berbulan-bulan, sehingga memperoleh data yang banyak. Tahap awal peneliti mengamati obyek atau sosial yang diteliti, kemudian di dengar dan direkam. Sehingga peneliti mendapatkan data yang bervariasi.

2. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Data yang di peroleh cukup bervariasi, kompleks dan rumit. Maka perlu dicatat secara rinci dan teliti. Mereduksi berarti memilih hal pokok, merangkum, terfokus kepada hal yang penting, kemudian dicari tema dan juga polanya. Dengan demikian data akan mempunyai gambaran yang lebih jelas. Hal ini mempermudah peneliti untuk mengumpulkan data selanjutnya.

3. *Data Display* (Penyajian Data)

Langkah selanjutnya adalah penyajian data berupa bagan, uraian singkat, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Dengan demikian akan mempermudah untuk memahami apa yang terjadi dan dapat merencanakan tugas selanjutnya sesuai dengan yang dipahami.

4. *Conclusion Drawing* (*Verification*)

Penarikan kesimpulan pada tahap awal masih bersifat sementara dan bisa berubah apabila tidak ada bukti yang mendukung pada tahap pengumpulan data. Namun apabila pada tahap awal kesimpulan terdapat bukti yang mendukung atau valid, maka kesimpulan tersebut kredibel. Pada penelitian kualitatif, kesimpulan adalah temuan baru sebelumnya tidak ada. Temuan tersebut berupa gambaran suatu obyek yang samar menjadi jelas, deskripsi, hipotesis, teori, hubungan kasual atau interaktif. (Sugiyono, 2019).

F. Pemeriksaan Keabsahan Data

Teknik yang digunakan dalam keabsahan data peneliti menggunakan teknik triangulasi data. Teknik triangulasi merupakan informasi yang di dapatkan melalui beberapa sumber yang diperiksa silang diantara data pengamatan, wawancara, dan dokumen. Pemeriksaan data dilakukan dari berbagai informan. Hal ini dilakukan dengan membandingkan hasil wawancara dengan hasil observasi dan juga pengkajian dokumen yang mengarah kepada subjek yang diteliti. Teknik triangulasi dalam pelaksanaan penelitian ini, peneliti menggunakan metode

dengan teknik pengumpulan data yaitu berupa observasi, wawancara, dan juga dokumentasi (Salim, 2012). Teknik triangulasi ini akan lebih meningkatkan kekuatan sebuah data hasil penelitian dibandingkan dengan teknik satu pendekatan.

